



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS DAMPAK PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun oleh:

Nadya Fajriani Putri Yudhie/2104431056

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS DAMPAK PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:

Nadya Fajriani Putri Yudhie/2104431056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Fajriani Putri Yudhie

NIM : 2104431056

Program Studi : Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 01 Maret 2025



Nadya Fajriani Putri Yudhie

NIM. 2104431056



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nadya Fajriani Putri Yudhie

NIM : 2104431056

Program Studi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

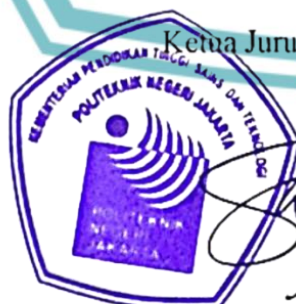
Ketua Penguji : Yusep Friya P.S., S.E., M.Ak., CPIA ()

Anggota Penguji : Indianik Aminah, S.E., M.M. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 03 Juli 2025



Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK SIDANG AKHIR SKRIPSI

Pada tanggal 25/06/2025 skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nadya Fajriani Putri Yudhie

NIM : 2104431056

Judul :

“Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”

Telah disetujui untuk diteruskan ke tahap sidang akhir sesuai dengan jadwal yang akan ditetapkan kemudian.

Disetujui oleh,
Pembimbing


**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Indianik Aminah, S.E., M.M.
NIP. 196312051994032001

Diketahui oleh

KPS Akuntansi Keuangan

Tanggal 25 Juni 2025



Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.
NIP. 197202221999031003



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, kemudahan, dan kelancaran yang telah diberikan dalam proses penulisan dan penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi.

Penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya disampaikan kepada berbagai pihak atas dukungan, bimbingan, kritik, saran, serta motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi berlangsung, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Indianik Aminah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta kritik dan saran selama penelitian, sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar maupun administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta atas ilmu, pengalaman, dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Papa Yudhie dan Mama Novi, serta adik tercinta, Keysa, yang senantiasa memberikan doa, cinta, dukungan moral yang tak henti-hentinya.
7. Kak Frissca Prawitha atas bimbingan, ilmu, dan semangat yang senantiasa dibagikan sejak masa sekolah hingga saat ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Teman-teman di kelas AKT 8B yang telah membantu, mendukung, mendoakan, dan mendengarkan keluh kesah serta berjuang bersama selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar KSM TAC (Tax and Accounting Club) atas ilmu, pengalaman, dan kebersamaan yang sangat berarti.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kontribusi, dukungan, dan doa yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya berdasarkan kemampuan, referensi, dan data yang relevan dengan topik pembahasan. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar isi skripsi ini dapat menjadi lebih baik ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan, memperluas pengetahuan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam memahami topik yang dibahas.

Depok, 01 Maret 2025

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Nadya Fajriani Putri Yudhie



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Fajriani Putri Yudhie
NIM : 2104431056
Program Studi : Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 03 Juli 2025

Yang menyatakan,

Nadya Fajriani Putri Yudhie



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS DAMPAK PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

Nadya Fajriani Putri Yudhie
Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan

ABSTRAK

Penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan menjadi perhatian penting bagi perusahaan konstruksi, terutama dalam menjaga kualitas laba yang dihasilkan. Penelitian ini menganalisis dampak penerapan PSAK 72 terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Analisis dilakukan dengan menelusuri lima tahapan pengakuan pendapatan sesuai PSAK 72 dan menghitung rasio arus kas dari aktivitas operasi terhadap laba sebelum bunga dan pajak sebagai indikator kualitas laba. Data diperoleh melalui metode *purposive sampling* dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh perusahaan sampel telah menerapkan PSAK 72 secara konsisten. Meskipun demikian, kualitas laba menunjukkan fluktuasi antartahun yang cukup signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas laba tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi semata, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti efektivitas pengelolaan kas, struktur kontrak proyek, serta mekanisme pembayaran dari pelanggan.

Kata Kunci: PSAK 72, Pengakuan Pendapatan, Kualitas Laba, Arus Kas Operasi, Subsektor Konstruksi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

***ANALYSIS OF THE IMPACT OF REVENUE RECOGNITION BASED ON
PSAK 72 ON THE EARNINGS QUALITY OF CONSTRUCTION
SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2020-2024***

Nadya Fajriani Putri Yudhie
Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

The implementation of PSAK 72 on revenue recognition has become a crucial concern for construction companies, particularly in maintaining the quality of reported earnings. This study analyzes the impact of PSAK 72 adoption on earnings quality among construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2020-2024. The analysis involves examining the five stages of revenue recognition under PSAK 72 and measuring the ratio of cash flows from operating activities to earnings before interest and tax as an indicator of earnings quality. Data were obtained through purposive sampling and analyzed using a descriptive quantitative approach. The findings indicate that all sampled companies consistently applied PSAK 72. However, earnings quality exhibited notable year-to-year fluctuations. These findings suggest that earnings quality is influenced not only by accounting standard implementation but also by other factors, including cash management effectiveness, contract structure, and payment mechanisms from clients.

Keywords: PSAK 72, Revenue Recognition, Earning Quality, Operating Cash Flow, Construction Subsector



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK SIDANG AKHIR SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pendapat	9
2.2. Pengakuan Pendapat.....	9
2.3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 (PSAK 72).....	10
2.3.1. Pengakuan Pendapat Berdasarkan PSAK 72	11
2.3.2. Tahapan Pengakuan Pendapat Berdasarkan PSAK 72.....	12
2.4. Kualitas Laba	15
2.5. Penelitian Terdahulu	17
2.6. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Objek Penelitian	21
3.3. Metode Pengambilan Sampel	21
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	22
3.5. Metode Pengumpulan Data Penelitian	22
3.6. Metode Analisis Data	23
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Profil Umum Perusahaan	25
4.2. Analisis Pengakuan Pendapat Berdasarkan PSAK 72	26
4.2.1. Mengidentifikasi Kontrak dengan Pelanggan	26
4.2.2. Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan	27
4.2.3. Menentukan Harga Transaksi	27
4.2.4. Mengalokasikan Harga Transaksi Terhadap Kewajiban	28
4.2.5. Mengakui Pendapatan	29
4.3. Pengukuran Kualitas Laba dengan Rasio Kualitas Laba	30
4.4. Implikasi Hasil Penelitian	38



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 PENUTUP.....	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Terpilih	22
Tabel 4.1. Profil Umum Perusahaan Terpilih	25
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Kualitas Laba PT Adhi Karya Tbk.....	31
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Kualitas Laba PT Wijaya Karya Tbk	33
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Kualitas Laba PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	35
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Kualitas Laba PT PP Tbk.....	36





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	20
-------------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Awal Penerapan PSAK 72 pada Perusahaan Terpilih	44
Lampiran 2. Data Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk Tahun 2020-2024.....	47
Lampiran 3. Data Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2020-2024 ..	49
Lampiran 4. Data Laporan Keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Tahun 2020-2024	51
Lampiran 5. Data Laporan Keuangan PT PP Tbk Tahun 2020-2024	53
Lampiran 6. Perhitungan Rasio Kualitas Laba	56





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan elemen utama dalam sistem pelaporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 201 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi kinerja keuangan suatu entitas yang harus disajikan secara jujur atas semua transaksi yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013). Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana bagi manajemen untuk mempertanggungjawabkan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan, termasuk data mengenai laba perusahaan. Informasi mengenai laba menjadi faktor penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan seperti mengevaluasi kinerja manajemen, menentukan besaran kompensasi bagi manajer, serta sebagai dasar perhitungan pajak. Karena signifikansinya, manajemen sering kali memanfaatkan berbagai peluang untuk mengatur atau memanipulasi laba perusahaan, atau yang lebih dikenal sebagai praktik manajemen laba dimana tindakan ini bertentangan dengan PSAK 201 yang mengharuskan laporan keuangan disajikan dengan jujur (Aulia, 2021).

Praktik manajemen laba menyebabkan kualitas laba yang diperoleh perusahaan menjadi buruk (Zai & Ardaninggar, 2024). Kemampuan laba untuk menjelaskan informasi yang terdapat di dalamnya dan mengevaluasi nilai perusahaan diartikan sebagai kualitas laba. Kualitas laba yang rendah akan menghasilkan informasi keuangan yang tidak akurat dan menyesatkan para pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan (Aulia, 2021). Menurut Santoso & Handoko (2022), informasi tentang tingkat laba dihitung dengan menentukan sejauh mana kualitas laba perusahaan yaitu arus kas operasi dibandingkan atau dibagi pada jumlah laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Semakin tinggi rasio kualitas laba maka semakin besar pula jumlah laba operasional suatu perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk kas atau setara kas. Fenomena



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rendahnya kualitas laba akibat praktik manajemen laba pernah terjadi di Indonesia. Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) merupakan salah satu contoh kecurangan yang melibatkan manipulasi laba. Menurut laman berita CNBC Indonesia (2019), perusahaan produsen makanan di Indonesia ini melakukan kecurangan dalam melaporkan laba dengan menggelembungkan laba dan mengurangi kerugian yang dilaporkan dibandingkan dengan keadaan sebenarnya. Hal ini terlihat dari beberapa angka yang ditemukan di berbagai pos laporan yang juga terbukti dimanipulasi atau dilebih-lebihkan, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk melebihi-lebihkan nilai sebenarnya dari persediaan, aset, dan piutang usaha perusahaan sebesar Rp 4 triliun, yang tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Selain itu, perusahaan tidak mengungkapkan sejumlah transaksi terkait lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pelaporan laba yang tidak berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai kasus manipulasi keuangan, celah yang paling umum digunakan untuk melakukan kecurangan adalah pada akun pendapatan dikarenakan seringnya pendapatan ini diakui dengan cara yang tidak tepat, baik disengaja atau tidak (AFC, 2021). Salah satu kasus yang terjadi dengan permasalahan tersebut adalah kasus PT Garuda Indonesia di tahun 2018. Berdasarkan berita yang dipublikasikan oleh CNBC Indonesia (2019), PT Garuda Indonesia mencatatkan laba sebesar Rp11,33 miliar pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan kerugian yang dialami pada 2017, yaitu sebesar Rp3 triliun. Namun, dua eksekutif senior di PT Garuda Indonesia menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2018 belum sepenuhnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini terutama terkait dengan perlakuan akuntansi atas perjanjian dengan PT Mahata Aero Teknologi, yang berfokus pada penyediaan layanan konektivitas dan hiburan di dalam pesawat dengan nilai kontrak sebesar USD 239,94 juta. Pendapatan dari perjanjian ini diakui sebagai royalti berdasarkan PSAK 23, namun PT Garuda Indonesia berpendapat bahwa pendapatan tersebut belum dapat diakui karena belum ada pembayaran yang diterima dari PT Mahata Aero Teknologi sampai dengan akhir tahun fiskal 2018, dan tidak ada termin pembayaran yang jelas, sehingga pendapatan tersebut tidak dapat diukur secara andal. Otoritas Jasa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Keuangan (OJK) melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan bahwa transaksi antara PT Garuda Indonesia dengan PT Mahata Aero Teknologi mengandung unsur sewa, sehingga harus dicatat dalam akun pendapatan sewa. OJK kemudian memutuskan bahwa terdapat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018 dan meminta perusahaan untuk menyajikan kembali laporan tersebut, serta menjatuhkan denda sebesar Rp100 juta (Akbar, 2019). PT Garuda Indonesia melaporkan kerugian bersih sebesar Rp2,4 triliun setelah penyajian ulang laporan keuangan. Mengingat bahwa mengungkapkan kerugian selama dua tahun berturut-turut dapat membuat investor tidak tertarik, tindakan manajemen laba PT Garuda Indonesia tersebut dimaksudkan untuk mencegah kerusakan pada reputasi perusahaan. Bisnis yang merugi umumnya dihindari oleh investor karena hal tersebut dapat menjadi tanda ketidakmampuan manajemen untuk mengawasi operasi dan menghasilkan hasil yang memuaskan (Aulia, 2021).

Kasus PT Garuda Indonesia ini juga mencerminkan adanya kelemahan dalam penerapan standar pengakuan pendapatan di Indonesia. Hambatan utama dalam pengakuan pendapatan, menurut Utan (2023), adalah tidak semua penjualan atau pendapatan dapat dicatat pada saat yang bersamaan. Beberapa penjualan dilakukan secara tunai, sementara yang lain dilakukan secara kredit. Pendapatan sering kali dicatat segera setelah direalisasikan. PSAK 72, yang mengatur pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020, menetapkan standar pengakuan, pencatatan, dan pengukuran pendapatan. PSAK 72 yang digantikan penomorannya menjadi PSAK 115 pada 1 Januari 2025 ini, memiliki substansi yang sama dan menjabarkan lima tahap pengakuan pendapatan yang terdiri dari 1) Mengidentifikasi kontrak pelanggan, 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, 3) Menentukan harga transaksi, 4) Mengalokasikan harga transaksi ke masing-masing kewajiban pelaksanaan, dan 5) Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan (Hasanah & Musfiroh, 2024). PSAK 72 menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak konstruksi, ISAK 10: Program loyalitas pelanggan, ISAK 21: Perjanjian konstruksi real estat, ISAK 27: Pengalihan aset dari pelanggan, dan PSAK 44: Akuntansi aktivitas pengembangan real estat. PSAK 72 menggeser metode pengakuan pendapatan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kontrak yang sebelumnya *rule based* menjadi *principle based*. Bisnis di subsektor konstruksi, di mana pendapatan sering kali diperoleh dari kontrak dengan pelanggan, sangat terpengaruh oleh perubahan ini. Jangka waktu kontrak-kontrak ini bervariasi, dan kontrak-kontrak yang mencakup beberapa periode akuntansi dapat menyulitkan pengakuan pendapatan (Afifah, 2022).

Subsektor konstruksi berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan ekonomi Indonesia (DJBK PU, 2024). Total pendapatan seluruh perusahaan konstruksi Indonesia adalah Rp1.362,06 triliun, menurut hasil Survei Konstruksi Tahunan (SKTH) tahun 2020. Dibandingkan dengan pendapatan Rp1.655,03 triliun pada tahun 2019, jumlah ini menunjukkan penurunan sebesar 17,70% (BPS, 2021). Penurunan ini disebabkan oleh pandemi COVID-19, yang mengakibatkan banyak proyek bangunan ditunda hingga tahun 2021 karena kontraktor tidak dapat memenuhi tenggat waktu penyelesaian proyek. Namun, berdasarkan data PDB subsektor konstruksi dari tahun 2022 hingga 2024 yang dipublikasikan di situs resmi *tradingeconomics.com* (2025), terdapat fluktuasi yang cukup signifikan, terutama di awal tahun 2022 yang menunjukkan penurunan dari Rp285 triliun menjadi Rp267 triliun di kuartal ke dua di tahun 2022. Lalu, mulai meningkat kembali secara bertahap di kuartal ke empat tahun 2023 menjadi Rp315 triliun yang kemudian menurun kembali di kuartal ke dua di tahun 2024 menjadi Rp302 triliun hingga mencapai puncaknya pada kuartal akhir 2024 menjadi Rp334 triliun. Pola pertumbuhan yang berfluktuasi ini menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam kinerja sektor konstruksi, baik karena faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global maupun faktor internal seperti penyesuaian terhadap standar pelaporan keuangan yang baru, termasuk PSAK 72.

Penelitian terdahulu terkait dengan penerapan PSAK 72 telah dilakukan pada industri terdampak, diantaranya oleh Ayem & Wahidah (2018) meneliti dampak penerapan IFRS 15 pada perusahaan jasa transportasi dan menemukan bahwa hal tersebut dapat mengurangi praktik manajemen laba dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi; Nadia Sbei Trabelsi (2018) meneliti dampak penerapan awal pada perusahaan real estat di Dubai dan menemukan bahwa hal tersebut secara signifikan meningkatkan laba; Hameed & Al-taie (2019) meneliti



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dampak penerapan IFRS 15 pada sektor perhotelan di Irak dan tidak menemukan adanya pengaruh yang nyata terhadap kualitas laba; Veronica, Lestari & Metekohy (2019) meneliti dampak pengakuan pendapatan PSAK 72 pada perusahaan real estat, menyatakan bahwa kinerja keuangan menunjukkan keadaan yang tidak lebih baik dengan penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72; Ade Rizky Aulia (2021) meneliti tentang dampak pengakuan pendapatan PSAK 72 pada perusahaan properti, real estat, dan konstruksi, menunjukkan bahwa penerapan PSAK 72 berpengaruh positif terhadap kualitas pengukuran laba dengan menggunakan *Modified Jones Model*; dan Aflah Afifah (2022) meneliti dampak pengakuan pendapatan jasa konstruksi terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi, menunjukkan bahwa penerapan PSAK 72 tersebut menghasilkan penyajian laporan keuangan yang lebih transparan. Berdasarkan uraian di atas, belum ada penelitian yang meneliti bagaimana dampak penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas bagaimana dampak penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap kualitas laba di perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Penyajian laporan keuangan yang kredibel dan berkualitas sangat penting dalam memberikan informasi yang relevan bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi mengenai laba perusahaan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi, adalah salah satu komponen terpenting dari laporan keuangan. Namun, buruknya kualitas laba yang dilaporkan telah memicu kekhawatiran karena adanya praktik manajemen laba yang meluas di Indonesia. Pengakuan pendapatan yang tidak sesuai dari prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku adalah salah satu penyebab utama dari masalah ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menanggapi tantangan ini dengan menerbitkan PSAK 72 yang menggantikan standar sebelumnya dan mengatur pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan pendekatan prinsip (*principle based*). Penerapan PSAK 72 memiliki dampak besar terhadap perusahaan konstruksi karena karakteristik kontraknya yang bersifat jangka panjang dan kompleks. Selain itu, Survei Konstruksi Tahunan (SKTH) tahun 2020 menunjukkan bahwa pendapatan seluruh perusahaan konstruksi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 17,70% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19, yang menyebabkan banyak proyek tertunda hingga 2021. Di sisi lain, data Produk Domestik Bruto (PDB) untuk subsektor konstruksi pada periode 2022–2024 menunjukkan fluktuasi yang mengindikasikan adanya ketidakstabilan pada kinerja sektor tersebut. Fluktuasi ini diduga bukan saja dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro, tetapi juga oleh penyesuaian perusahaan terhadap standar pengakuan pendapatan yang baru. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat bagaimana dampak penerapan PSAK 72 terhadap kualitas laba perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 hingga 2024.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 di perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2024?
2. Bagaimana dampak penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap kualitas laba perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2024 menggunakan rasio kualitas laba?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 di



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2024.

2. Menganalisis dampak penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap kualitas laba perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2024 menggunakan rasio kualitas laba.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta memperkaya pemahaman pembaca mengenai dampak penerapan PSAK 72 dalam pengakuan pendapatan terhadap kualitas laba perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

2. Manfaat praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perusahaan, khususnya di subsektor konstruksi, dalam menentukan strategi yang lebih efektif terkait pengakuan pendapatan jasa serta membantu perusahaan dalam memahami dan mengevaluasi kualitas labanya sesuai dengan ketentuan PSAK 72.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan isu-isu yang akan diteliti, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan definisi dan landasan teori yang relevan dengan penelitian, termasuk penjelasan mengenai definisi, teori dasar, aturan PSAK 72, serta kualitas laba yang akan diuji sebagai bagian dari tinjauan literatur. Selain itu,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bab ini juga mencakup penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang mendasari penulisan.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode pengumpulan dan analisis data.

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai proses pemilihan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, analisis hasil temuan, pengolahan data, serta kesimpulan dan solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah penelitian.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan rekomendasi yang ditujukan baik untuk perusahaan maupun untuk peneliti di masa mendatang.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap empat perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa seluruh perusahaan sampel (ADHI, WIKA, JKON, dan PTPP) telah menerapkan pengakuan pendapatan sesuai lima tahapan dalam PSAK 72 secara konsisten. Seluruh perusahaan mengakui kontrak yang memenuhi kriteria formal, menetapkan harga transaksi berdasarkan nilai kontrak tetap, serta mengalokasikan seluruh nilai tersebut pada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu jasa konstruksi terpadu yang dipenuhi sepanjang waktu (*over time*). Pengukuran progres penyelesaian dilakukan dengan metode persentase penyelesaian sesuai kebijakan masing-masing perusahaan.
2. Penerapan PSAK 72 memberikan kontribusi dalam meningkatkan keandalan pengakuan pendapatan secara akuntansi, karena pendapatan diakui berdasarkan pemenuhan kewajiban kinerja. Namun, analisis rasio kualitas laba menunjukkan bahwa standar ini belum mampu secara langsung meningkatkan kualitas laba dalam perspektif kas. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan penerimaan kas, struktur pembayaran proyek, dan pengelolaan arus kas operasional yang bervariasi di setiap perusahaan. Dengan demikian, PSAK 72 berperan dalam memperkuat dasar akuntansi pengakuan pendapatan, namun kualitas laba secara keseluruhan tetap dipengaruhi oleh dinamika pembayaran proyek dan efisiensi pengelolaan arus kas



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan baik oleh pihak perusahaan maupun peneliti selanjutnya. Bagi perusahaan subsektor konstruksi disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan arus kas agar pengakuan pendapatan yang dilakukan berdasarkan PSAK 72 dapat lebih selaras dengan realisasi kas yang diterima. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan pengukuran kualitas laba menggunakan pendekatan yang lebih beragam, seperti *Modified Jones Model*, *Dechow-Dichev Model*, atau pendekatan *discretionary accruals*, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait potensi manajemen laba. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan sektor lain dengan karakteristik kontrak jangka panjang untuk memperluas pemahaman mengenai dampak penerapan PSAK 72 terhadap kualitas laba di berbagai industri.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- AFC, A. F. (2021). *Mitigating the Risk of Common Fraud Schemes: Insights from SEC Enforcement Actions*. From antifraudcollaboration: <https://antifraudcollaboration.org/mitigating-the-risk-of-common-fraud-schemes-insights-from-sec-enforcement-actions/>
- Afifah, A. (2022). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi COVID 19. *Repository Politeknik Negeri Jakarta*. From <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/8066>
- Akbar, C. (2019). *OJK Nyatakan Garuda Bersalah Soal Penyajian Laporan Keuangan 2018*. From tempo.co: <https://www.tempo.co/ekonomi/ojk-nyatakan-garuda-bersalah-soal-penyajian-laporan-keuangan-2018-732445>
- Asriana, N. (2021). Pengaruh Leverage dan Konservatisme Terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*.
- Aulia, A. R. (2021). *Pengaruh Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Brawijaya. Malang: Repository BKG (Brawijaya Knowledge Garden). From <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/189619>
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2018). Pengaruh Pengadopsian International Financial Reporting Standards (IFRS) terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL OPTIMUM*.
- BPS, B. P. (2021). *Statistik Konstruksi 2020*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- DJBK PU, D. K. (2024). *Ditjen Bina Konstruksi Ajak Asosiasi Konstraktor Indonesia (AKI) untuk Terus Berperan Aktif Meningkatkan Kinerja Industri Konstruksi di Indonesia*. From PU-NET: <https://binakonstruksi.pu.go.id/informasi-terkini/ditjen-bina-konstruksi-ajak-asosiasi-konstraktor-indonesia-aki-untuk-terus-berperan-aktif-meningkatkan-kinerja-industri-konstruksi-di-indonesia/>
- Hameed, A. M., & Al-taie, B. F. (2019). The Impact of IFRS 15 on Earnings Quality in businesses such as hotels: critical evidence from the Iraqi environment. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*.
- Hasanah, L. F., & Musfiroh, L. (2024). Analisis Pengakuan Pendapatan dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PSAK 72 PENDAPATAN DARI KONTRAK PELANGGAN*.

Indonesia, C. (2019). *Sah! 2018 Garuda Rugi Rp 2,45 T & Kontrak dengan Mahata Putus* (27 juli 2019). From CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190727083515-17-88012/sah-2018-garuda-rugi-rp-245-t-kontrak-dengan-mahata-putus>

Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*.

Menicucci, E. (2020). *Earnings Quality : Definitions, Measures, and Financial Reporting*.

Santoso, C. C., & Handoko, J. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Persistensi Laba, Struktur Modal terhadap Kualitas Laba. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 91-105.

Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA BANDUNG.

Trabelsi, N. S. (2018). IFRS 15 Early Adoption and Accounting Information: Case of Real Estate Companies in Dubai. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*.

TradingEconomics. (2025). *Trading Economics*. From id.tradingeconomics.com: <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/gdp-from-construction>

Utan, B. A. (2023). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Urip Sumoharjo Makassar. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 1 No. 2.

Veronica, Lestari, U. P., & Metekohy, E. Y. (2019). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *JURNAL POLBAN*. doi:<https://doi.org/10.35313/irwns.v10i1.1451>

Wahlen, Baginski, & Bradshaw. (2023). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation* (10th ed). Cengage.

Wareza, M. (2019). *Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana* (29 Maret 2019). From CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>

Zai, F., & Ardaninggar, S. S. (2024). Pengaruh Prudence, Good Corporate Governance, dan Manajemen Laba terhadap Kualitas Laba. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Awal Penerapan PSAK 72 pada Perusahaan Terpilih

PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020 dan 2019
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2020 and 2019
and for the years
then ended
(Expressed in Rupiah)

perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Group's financial assets.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, penyesuaian dan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is the carrying amount of the financial assets based on PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement, adjustment and PSAK 71: Financial Instruments on the first implementation on January 1, 2020:

	1 Januari/ January 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71 Rp	
Piutang Usaha	3,904,181,243,440	(204,325,977,994)	3,699,855,265,446	Trade Receivables
Piutang Retensi	593,345,395,300	(75,107,616,963)	518,237,778,337	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	15,022,576,217,223	(195,408,528,785)	14,827,166,688,438	Gross Amount Due from Customers
Dampak penerapan awal PSAK 71		(474,843,123,742)		Impact of the first implementation of PSAK 71

Penerapan Awal PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, berikut adalah dampak penyesuaian dari penerapan awal terhadap saldo 1 Januari 2020:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, the following is the impact of the adjustment from initial implementation on balances on January 1, 2020:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp
ASET LANCAR		
Piutang Usaha	1,078,510,178.00	(4,086,164)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	659,368,778.00	(26,992,904)
Aset Keuangan Lancar Lainnya	89,887,731	(47,268)
TOTAL ASET LANCAR	89,887,731	(31,126,336)

Dampak penerapan awal PSAK 71

(31,126,336)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: "Kontrak Konstruksi" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 replaces PSAK 34: "Construction Contract" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha, aset kontrak dan komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

Karena Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali saldo komparatif, untuk menilai apakah terdapat kenaikan yang signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan yang diakui pada tanggal penerapan awal PSAK 71, Direksi telah membandingkan risiko kredit dari masing-masing instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal risiko kredit pada tanggal 1 Januari 2020. Hasil dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on trade accounts receivable, contract assets and loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.

Because the Group has elected not to restate comparatives, for the purpose of assessing whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of financial instruments that remain recognized on the date of initial application of PSAK 71, the directors have compared the credit risk of the respective financial instruments on the date of their initial recognition to their credit risk as at January 1, 2020. The result of the assessment is as follows:

	1 January 2020/ January 1, 2020	
Akun yang terdampak penurunan nilai PSAK 71/ Affected accounts impairment of PSAK 71	Akumulasi cadangan kerugian/ Cumulative loss allowance	
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	9.081.336.804.234	13.597.481.553
Investasi jangka pendek/ <i>Short term investments</i>	564.494.000.000	588.428.636
Piutang usaha - bersih/ <i>Trade accounts receivable - net</i>	5.184.615.704.852	637.561.279.772
Piutang retensi - bersih/ <i>Retention receivable - net</i>	1.972.742.465.467	54.534.241.431
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih/ <i>Gross receivables from project owners - net</i>	9.441.637.597.323	271.734.803.291
Jumlah		<u>978.016.234.683</u>

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, Pendapatan, PSAK 34, Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait. PSAK 72 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2019 dengan penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

PSAK 72 menggunakan istilah 'aset kontrak' dan 'liabilitas kontrak' untuk menjelaskan yang sebelumnya dikenal sebagai 'pendapatan diakui di muka' dan 'pendapatan ditangguhkan', tetapi standar tidak melarang entitas untuk menggunakan deskripsi alternatif dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan istilah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk mendeskripsikan aset kontrak dan uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen untuk mendeskripsikan liabilitas kontrak.

PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective. PSAK 72 was applied retrospectively as of January 1, 2019 with restatement of comparative prior year's information.

PSAK 72 uses the terms 'contract asset' and 'contract liability' to describe what might more commonly be known as 'accrued revenue' and 'deferred revenue', however the standard does not prohibit an entity from using alternative descriptions in the consolidated statement of financial position. The Group use gross receivables from project-owners to describe contract asset and advances from project owners and consumers to describe contract liability.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Data Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk Tahun 2020-2024

PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS		
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah)			For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah)		
	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan Kas dari Pelanggan		12,865,638,770,543	13,456,979,134,421	Cash Receipts from Customers	
Penerimaan Restitusi Pajak		647,951,599,574	169,335,780,335	Received from Tax Refunds	
Jumlah Penerimaan		13,513,590,370,117	13,626,314,914,756	Total Cash Receipts	
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya		(11,362,400,176,695)	(12,027,618,926,353)	Payment to Suppliers and Other Expenses	
Pembayaran Kepada Karyawan		(444,998,910,198)	(562,450,616,618)	Payment to Employees	
Pembayaran Pajak Penghasilan		(328,092,808,463)	(497,083,535,297)	Income Tax Paid	
Jumlah Pengeluaran		(12,135,491,895,356)	(13,087,153,078,268)	Total Cash Payments	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1,378,098,474,761	539,161,836,488	Net Cash Flows Provided by Operating Activities	

PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah)			For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah)		
	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp		
PENDAPATAN USAHA	37	10,827,682,417,205	15,307,860,220,494	REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	9,091,968,816,661	12,971,806,607,215	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO		1,735,713,600,544	2,336,053,613,279	GROSS PROFITS	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES	
Beban Penjualan	39	(18,620,371,482)	(34,491,276,551)	Selling Expenses	
Beban Umum dan Administrasi	39	(709,060,369,527)	(859,576,029,388)	General and Administrative Expenses	
JUMLAH BEBAN USAHA		(727,680,741,009)	(894,067,305,939)	TOTAL OPERATING EXPENSES	
LABA USAHA		1,008,032,859,535	1,441,986,307,340	PROFIT FROM OPERATION	

PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS		
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah)			For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah)		
	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan Kas dari Pelanggan		17,155,432,596,206	15,342,887,797,515	Cash Receipts from Customers	
Penerimaan Restitusi Pajak		220,718,666,267	1,310,309,893,422	Received from Tax Refunds	
Jumlah Penerimaan		17,376,151,262,473	16,653,197,690,937	Total Cash Receipts	
Peningkatan Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya		(149,350,808,235)	(58,852,351,016)	Increase in Restricted Cash in Bank	
Pembayaran kepada Pemasok dan Beban Lainnya		(15,168,310,431,687)	(14,337,492,384,140)	Payment to Suppliers and Other Expense	
Pembayaran kepada Karyawan		(465,988,139,924)	(396,881,595,766)	Payment to Employees	
Pembayaran Pajak Penghasilan		(368,065,065,638)	(343,846,526,313)	Income Tax Paid	
Jumlah Pengeluaran		(16,151,714,445,484)	(15,137,072,857,235)	Total Cash Payments	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1,224,436,816,989	1,516,124,833,702	Net Cash Flows Provided by Operating Activities	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	38	13,549,010,228,584	11,530,471,713,036	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(11,752,722,145,701)	(9,774,045,780,098)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>1,796,288,082,883</u>	<u>1,756,425,932,938</u>	GROSS PROFITS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	40	(14,484,002,514)	(11,989,462,835)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	40	(711,884,250,955)	(623,375,724,730)	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>(726,368,253,469)</u>	<u>(635,365,187,565)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>1,069,919,829,414</u>	<u>1,121,060,745,373</u>	PROFIT FROM OPERATION

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		19,635,441,513,593	20,311,224,459,971	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Restitusi Pajak		1,644,452,152	--	Received from Tax Refunds
Jumlah Penerimaan		<u>19,637,085,965,745</u>	<u>20,311,224,459,971</u>	Total Cash Receipts
Peningkatan (Penurunan) Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya		24,255,335,351	25,840,278,387	Increase in Restricted Cash in Bank
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya		(17,278,206,747,901)	(19,138,446,765,927)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan		(610,274,307,446)	(591,402,388,077)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(305,828,606,712)	(523,362,860,099)	Income Tax Paid
Jumlah Pengeluaran		<u>(18,170,054,326,708)</u>	<u>(20,227,371,735,716)</u>	Total Cash Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1,467,031,639,037</u>	<u>83,852,724,255</u>	Net Cash Flow Provided by Operating Activities

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	38	13,351,717,203,356	20,072,993,428,021	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(11,723,660,348,140)	(17,750,066,226,495)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>1,628,056,855,215</u>	<u>2,322,927,201,526</u>	GROSS PROFITS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	40	(19,491,296,202)	(18,077,491,333)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	40	(906,464,711,041)	(860,725,071,187)	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>(925,956,007,243)</u>	<u>(878,802,562,520)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>702,100,847,972</u>	<u>1,444,124,639,006</u>	PROFIT FROM OPERATION



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Data Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2020-2024

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS			
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				For the Years Ended December 31, 2021 and 2020 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)			
	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		13,865,691,022	17,461,804,563	Receipts from Customers			
Pembayaran Kepada Pemasok		(15,610,593,787)	(14,236,299,914)	Payment to Suppliers			
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(1,571,680,821)	(1,804,821,232)	Payments for Director and Employee			
Pembayaran Pajak-Pajak	28	(762,102,577)	(1,327,871,369)	Payment of Taxes			
Penerimaan Restitusi Pajak	28.c	338,641,969	221,379,017	Receipt of Tax Refund			
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flow Provided by (Used in)			
dari Aktivitas Operasi		(3,740,044,194)	314,191,065	by Operating Activities			

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				For the Years Ended December 31, 2021 and 2020 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)			
	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp				
PENDAPATAN NETO	45	17,809,717,726	16,536,381,639	NET REVENUES			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	46	(16,115,147,791)	(15,011,596,163)	COST OF REVENUES			
LABA BRUTO		1,694,569,935	1,524,785,476	GROSS PROFIT			
Beban Usaha				Operating Expenses			
Beban Penjualan	47	(8,579,410)	(11,275,963)	Selling Expenses			
Beban Umum dan Administrasi	48	(779,834,177)	(883,293,049)	General and Administrative Expenses			
Penghasilan Lain-lain	49	1,277,282,707	3,202,358,732	Other Income			
Beban Lain-lain	49	(1,060,454,196)	(2,368,633,468)	Other Expenses			
Laba Usaha		1,122,984,859	1,463,941,728	Operating Profit			

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS			
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				For the Years Ended December 31, 2023 and 2022 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)			
	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		23,763,967,845	22,163,557,667	Receipts from Customers			
Pembayaran Kepada Pemasok		(24,598,625,836)	(23,028,963,641)	Payment to Suppliers			
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(1,649,914,825)	(1,754,577,239)	Payments for Director and Employee			
Pembayaran Pajak-Pajak	28	(562,392,019)	(335,280,381)	Payment of Taxes			
Penerimaan Restitusi Pajak	28.d	151,731,170	73,668,276	Receipt of Tax Refund			
Arus Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Flow Used in			
dari Aktivitas Operasi		(2,895,233,665)	(2,881,595,318)	Operating Activities			



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN NETO	43	22,530,355,784	21,480,791,864
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(20,668,209,416)	(19,278,402,166)
LABA BRUTO		1,862,146,368	2,202,389,698
Beban Usaha			
Beban Penjualan	45	(10,271,158)	(4,762,422)
Beban Umum dan Administrasi	46	(973,997,585)	(722,176,616)
Penghasilan Lain-lain	47	697,835,297	1,557,288,356
Beban Lain-lain	47	(5,404,164,143)	(1,317,587,298)
Laba (Rugi) Usaha		(3,828,451,221)	1,715,151,718

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended December 31, 2023 and 2022 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

NET REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Other Income
Other Expenses
Operating Profit (Loss)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		20,049,348,890	23,763,967,845
Pembayaran Kepada Pemasok		(17,598,941,207)	(24,822,066,532)
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(1,531,227,051)	(1,649,914,825)
Pembayaran Pajak-Pajak	29	(967,633,760)	(608,867,606)
Penerimaan Restitusi Pajak	29.d	116,676,285	151,731,170
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi		68,223,157	(3,165,149,948)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Years Ended December 31, 2024 and 2023 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from Customers
Payment to Suppliers
Payments for Director and Employee
Payment of Taxes
Receipt of Tax Refund
Net Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN NETO	44	19,242,726,731	22,530,355,784
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(17,724,124,343)	(20,668,209,416)
LABA BRUTO		1,518,602,388	1,862,146,368
Beban Usaha			
Beban Penjualan	46	(20,059,121)	(10,271,158)
Beban Umum dan Administrasi	47	(1,223,876,135)	(973,997,585)
Penghasilan Lain-lain	48	5,445,683,621	663,475,459
Beban Lain-lain	48	(3,734,348,804)	(5,369,804,305)
Laba (Rugi) Usaha		1,986,001,949	(3,828,451,221)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended December 31, 2024 and 2023 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

NET REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Other Income
Other Expenses
Operating Profit (Loss)



Lampiran 4. Data Laporan Keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
Tahun 2020-2024

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Years Ended December 31, 2021 and 2020 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari Pelanggan		3,605,066,478	3,337,038,314	Received from Customers	
Pembayaran kepada Pemasok		(3,096,513,691)	(2,888,144,797)	Payments to Suppliers	
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(83,830,191)	(78,098,932)	Payments to Third Parties	
Pembayaran Pajak Penghasilan		(50,369,847)	(63,792,951)	Payment of Income Tax	
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		5,227,420	29,068,347	Receipt of Corporate Income Tax Restitution	
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		55,072,717	11,633,470	Receipt of Value Added Tax Restitution	
Pembayaran kepada Karyawan		(150,521,133)	(172,970,982)	Payments to Employees	
Pembayaran Bunga		(45,699,744)	(48,059,780)	Interest Payment	
Penerimaan Bunga		9,844,506	9,052,552	Interest Received	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		248,276,515	135,725,241	Net Cash Flow Provided by Operating Activities	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Years Ended December 31, 2021 and 2020 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp		
PENDAPATAN USAHA	36	3,480,062,858	3,013,778,917	REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(3,013,790,607)	(2,520,797,620)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO		466,272,251	492,981,297	GROSS PROFIT	
Penghasilan Lain-lain	41	34,594,891	57,824,371	Other Income	
Beban Penjualan	38	(84,385,247)	(86,064,392)	Selling Expenses	
Beban Umum dan Administrasi	39	(294,356,299)	(304,157,422)	General and Administrative Expenses	
Beban Lain-lain	42	(6,465,621)	(18,381,721)	Other Expenses	
LABA USAHA		115,659,975	142,202,133	OPERATING INCOME	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Years Ended December 31, 2023 and 2022 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated))		
	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari Pelanggan		4,783,872,562	4,191,030,359	Received from Customers	
Pembayaran kepada Pemasok		(4,171,910,939)	(3,778,078,274)	Payments to Suppliers	
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(127,496,747)	(111,337,756)	Payments to Third Parties	
Pembayaran Pajak Penghasilan		(53,215,663)	(51,277,605)	Payment of Income Tax	
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		9,900,629	20,674,701	Receipt of Corporate Income Tax Restitution	
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		--	459,290	Receipt of Value Added Tax Restitution	
Pembayaran kepada Karyawan		(201,719,048)	(185,471,402)	Payments to Employees	
Pembayaran Bunga		(30,479,568)	(19,950,310)	Interest Payment	
Penerimaan Bunga		5,494,693	2,854,480	Interest Received	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		214,445,919	68,903,483	Net Cash Flow Provided by Operating Activities	

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Years Ended December 31, 2023 and 2022 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp		
PENDAPATAN USAHA	35	4,548,754,696	4,465,174,493	REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	(3,843,825,624)	(3,864,227,268)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO		704,929,072	600,947,225	GROSS PROFIT	
Penghasilan Lain-lain	40	35,957,027	44,775,672	Other Income	
Beban Penjualan	37	(119,855,589)	(75,638,152)	Selling Expenses	
Beban Umum dan Administrasi	38	(329,797,072)	(340,656,506)	General and Administrative Expenses	
Beban Lain-lain	41	(9,871,320)	(4,600,081)	Other Expenses	
LABA USAHA		281,362,118	224,828,158	OPERATING INCOME	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For the Years Ended December 31, 2024 and 2023 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari Pelanggan		4,130,719,208	4,783,872,562	Received from Customers	
Pembayaran kepada Pemasok		(3,288,271,093)	(4,171,910,939)	Payments to Suppliers	
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(207,849,578)	(127,496,747)	Payments to Third Parties	
Pembayaran Pajak Penghasilan		(143,842,990)	(53,215,663)	Payment of Income Tax	
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		41,449,282	9,900,629	Receipt of Corporate Income Tax Restitution	
Pembayaran kepada Karyawan		(230,398,481)	(201,719,048)	Payments to Employees	
Pembayaran Bunga		(18,916,893)	(30,479,568)	Interest Payment	
Penerimaan Bunga		32,163,308	5,494,693	Interest Received	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		315,052,763	214,445,919	Net Cash Flow Provided by Operating Activities	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended December 31, 2024 and 2023 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp		
PENDAPATAN USAHA	34	3,875,321,246	4,548,754,696	REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(3,261,118,783)	(3,843,825,624)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO		614,202,463	704,929,072	GROSS PROFIT	
Penghasilan Lain-lain	39	42,722,943	35,957,027	Other Income	
Beban Penjualan	36	(141,969,117)	(119,855,589)	Selling Expenses	
Beban Umum dan Administrasi	37	(358,839,706)	(329,797,072)	General and Administrative Expenses	
Beban Lain-lain	40	(5,986,441)	(9,871,320)	Other Expenses	
LABA USAHA		150,130,142	281,362,118	OPERATING INCOME	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Data Laporan Keuangan PT PP Tbk Tahun 2020-2024

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For The Years Ended December 31, 2021 And 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	2020*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	18.043.623.163.549	17.393.935.890.336	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(15.171.721.852.019)	(14.815.129.212.177)	Supplier and subcontractors
Direksi, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(734.852.115.294)	(710.431.891.906)	Directors, employees and third party
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.137.049.196.236	1.868.374.786.253	Cash provided by operating activities
Pembayaran pajak-pajak	(1.585.322.942.429)	(1.749.161.619.701)	Taxes payment
Penerimaan pajak	1.352.504.637.011	626.790.707.697	Taxes received
Pembayaran beban keuangan	(1.435.532.588.379)	(1.014.993.553.378)	Payments of finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	468.698.302.439	(268.989.679.129)	Net cash provided by operating activities

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Years Ended December 31, 2021 And 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2021	2020*)
PENDAPATAN USAHA	43	16.763.936.677.996	15.831.388.462.166
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(14.589.354.446.412)	(13.594.371.897.079)
LABA KOTOR		2.174.582.231.584	2.237.016.565.087
Beban usaha	45	(625.238.532.386)	(583.536.411.070)
Kerugian penurunan nilai	46	(289.334.414.397)	(288.628.125.842)
Keuntungan pembelian diskon	52	51.792.546.573	-
Laba atas divestasi entitas anak dan investasi lainnya	16,17	497.605.684.246	7.675.875.000
Beban keuangan		(1.343.188.833.235)	(894.583.427.597)
Bagian laba ventura bersama	47	586.601.339.485	449.909.606.000
Bagian rugi entitas asosiasi	17	(104.549.747.496)	(197.075.030.440)
Pendapatan lainnya	48	481.394.318.306	369.015.680.694
Beban lainnya	49	(461.827.353.031)	(298.432.841.390)
Beban pajak final		(590.806.876.919)	(466.105.768.485)
LABA SEBELUM PAJAK		377.030.362.730	335.256.121.957
Pajak kini	50	(15.608.378.571)	(23.296.787.409)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(15.608.378.571)	(23.296.787.409)
LABA TAHUN BERJALAN		361.421.984.159	311.959.334.548

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For The Years Ended December 31, 2022 And 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	18.325.614.080.853	18.043.623.163.549	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(15.228.876.085.465)	(15.171.721.852.019)	Supplier and subcontractors
Direksi, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(611.149.542.444)	(734.852.115.294)	Directors, employees and third party
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.485.588.452.944	2.137.049.196.236	Cash provided by operating activities
Pembayaran pajak-pajak	(1.542.506.835.573)	(1.585.322.942.429)	Taxes payment
Penerimaan pajak	580.377.175.489	1.352.504.637.011	Taxes received
Pembayaran beban keuangan	(1.255.013.604.766)	(1.435.532.588.379)	Payments of finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	268.445.188.094	468.698.302.439	Net cash provided by operating activities



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Years Ended December 31, 2022 And 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2022	2021		
PENDAPATAN USAHA	43	18.921.838.539.997	16.763.936.677.996	REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(16.245.773.879.846)	(14.589.354.446.412)	COST OF REVENUES	
LABA KOTOR		<u>2.676.064.660.151</u>	<u>2.174.582.231.584</u>	GROSS PROFIT	
Beban usaha	45	(698.928.404.657)	(625.238.532.386)	Operating expenses	
Kerugian penurunan nilai	46	(299.206.543.863)	(289.334.414.397)	Impairment losses	
Keuntungan pembelian diskon	52	-	51.792.546.573	Bargain purchases	
Laba atas divestasi entitas anak dan investasi lainnya	16,17	-	497.605.684.246	Gain on divestment of subsidiaries and other investment	
Beban keuangan		(1.255.013.604.766)	(1.343.188.833.235)	Finance cost	
Bagian laba ventura bersama	47	379.503.642.130	586.601.339.485	Share in profit of joint venture	
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	17	34.582.035.154	(104.549.747.496)	Share in profit (loss) of associates	
Pendapatan lainnya	48	274.414.930.427	481.394.318.306	Other income	
Beban lainnya	49	(246.832.828.204)	(461.827.353.031)	Other expense	
Beban pajak final		(484.365.934.705)	(590.806.876.919)	Final tax expense	
LABA SEBELUM PAJAK		<u>380.217.951.667</u>	<u>377.030.362.730</u>	PROFIT BEFORE TAX	
Pajak kini	50	(14.476.220.603)	(15.608.378.571)	Current tax	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(14.476.220.603)</u>	<u>(15.608.378.571)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA TAHUN BERJALAN		<u>365.741.731.064</u>	<u>361.421.984.159</u>	PROFIT FOR THE YEAR	

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For The Years Ended December 31, 2024 and 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*)			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan kas dari pelanggan	19.915.307.522.134	17.684.567.916.618	Cash receipts from customers		
Pembayaran kas kepada:			Payments to:		
Pemasok dan subkontraktor	(15.814.219.226.860)	(14.010.634.866.451)	Supplier and subcontractors		
Direksi, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(521.690.497.103)	(532.120.468.840)	Directors, employees and third party		
Kas yang dihasilkan dari operasi	3.579.397.798.171	3.141.812.581.327	Cash generated from operation		
Pembayaran pajak	(1.781.189.687.534)	(1.658.535.233.165)	Taxes payment		
Penerimaan pajak	321.886.051.462	108.131.136.136	Taxes Received		
Pembayaran bunga	(1.881.909.834.336)	(1.206.628.832.432)	Payments of interest expense		
Penerimaan bunga	47.399.804.105	51.524.282.000	Interest received		
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>285.584.131.868</u>	<u>436.303.933.866</u>	Net cash provided by operating activities		

JAKARTA



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember Dan 2023 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Years Ended December 31, 2024 And 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		
PENDAPATAN USAHA	43	19.812.142.890.563	18.464.215.470.859	REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(17.179.098.253.462)	(16.081.950.211.034)	COST OF REVENUES	
LABA KOTOR		2.633.044.637.101	2.382.265.259.825	GROSS PROFIT	
Beban Usaha	45	(823.493.230.525)	(741.584.660.711)	Operating expenses	
Kerugian penurunan nilai	46	(357.198.776.953)	(582.902.932.529)	Impairment losses	
Beban keuangan	47	(1.891.555.175.411)	(1.206.628.832.432)	Finance cost	
Bagian laba ventura bersama	48	1.248.842.290.216	676.855.722.388	Share in profit of joint venture	
Bagian laba entitas asosiasi	18	48.572.907.652	72.520.023.172	Share in profit of associates	
Pendapatan lainnya	49	1.103.047.691.097	444.436.428.044	Other income	
Beban lainnya	50	(1.130.189.186.871)	(401.609.654.077)	Other expense	
Beban pajak final	15d	(583.355.421.002)	(494.147.234.198)	Final tax expense	
LABA SEBELUM PAJAK		247.715.735.304	149.204.119.482	PROFIT BEFORE TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	15c	(118.277.848.331)	(22.114.600.127)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA TAHUN BERJALAN		129.437.886.973	127.089.519.355	PROFIT FOR THE YEAR	

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Perhitungan Rasio Kualitas Laba

$$\text{Earnings quality (EQ)} = \frac{\text{Cash flow from operating activities (CFO)}}{\text{Earnings before interest and taxes (EBIT)}}$$

Keterangan Hasil:

- * Jika hasil rasio kualitas laba > 1.0 artinya kualitas laba tinggi
- * Jika hasil rasio kualitas laba < 1.0 artinya kualitas laba rendah

PSAK 115				
Kode Emiten	Tahun	CFO	EBIT	EQ
ADHI	2020	1,378,098,474,761.00	1,008,032,859,535.00	1.37
	2021	1,516,124,833,702.00	1,121,060,745,373.00	1.35
	2022	1,224,436,816,989.00	1,069,919,829,414.00	1.14
	2023	83,852,724,255.00	1,444,124,639,006.00	0.06
	2024	1,467,031,639,037.00	702,100,847,972.00	2.09
WIKA	2020	314,191,065,000.00	1,463,941,728,000.00	0.21
	2021	(3,737,433,881,000.00)	1,122,984,859,000.00	-3.33
	2022	(2,881,595,318,000.00)	1,715,151,718,000.00	-1.68
	2023	(3,165,149,948,000.00)	(3,828,451,221,000.00)	0.83
	2024	68,223,157,000.00	1,986,001,949,000.00	0.03
JKON	2020	135,725,241,000.00	142,202,133,000.00	0.95
	2021	248,276,515,000.00	115,659,975,000.00	2.15
	2022	68,903,483,000.00	224,828,158,000.00	0.31
	2023	214,445,919,000.00	281,362,118,000.00	0.76
	2024	315,052,763,000.00	150,130,142,000.00	2.10
PTPP	2020	(268,989,679,129.00)	1,229,839,549,554.00	-0.22
	2021	468,698,302,439.00	1,720,219,195,965.00	0.27
	2022	268,445,188,094.00	1,635,231,556,433.00	0.16
	2023	436,303,933,866.00	1,355,832,951,914.00	0.32
	2024	285,584,131,868.00	2,139,270,910,715.00	0.13

NEGERI
JAKARTA